



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

TISSHA MARTIKARINI (44107120032)
**SIKAP REMAJA TERHADAP ADEGAN KEKERASAN DALAM
SINETRON CINTA FITRI SEASON 3 (SURVEI TERHADAP REMAJA DI
RW 005 KELURAHAN SUKABUMI UTARA BARAT)
(PERIODE FEBRUARI – MARET 2009)**
ix hal +152 hal + lampiran+CV
Bibliografi : 15 buku (Th 1987 – 2007)

ABSTRAKSI

Televisi sebagai salah satu buah dari kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak memberi hiburan, informasi dan nuansa edukatif terhadap khalayak umum. Kecepatan dalam menyampaikan berita dan keefektifannya dalam menampilkan gambar membuat kita lebih nyaman dalam mengakses informasi. Tapi juga tidak dapat dipungkiri dari sekian banyak kenyamanan yang telah terasa juga membawa eksese negatif terhadap pola kehidupan kita, terutama sekali pada pola perkembangan kehidupan anak-anak kita yang rata-rata masih di usia dini. Selain pengaruh positif, pengaruh negatif pun juga tidak bisa terelakkan.

Kekerasan adalah semua bentuk tindakan, intensional dan / ataupun karena pembiaran dan kemasa-bodohan, yang menyebabkan manusia (lain) mengalami luka, sakit, penghancuran bukan cuma dalam artian fisik.

Sikap pada dasarnya adalah suatu cara “pandang” terhadap sesuatu. Sikap muncul dari berbagai bentuk penilaian. Sikap dikembangkan dalam tiga model, yaitu afeksi, kecenderungan perilaku, dan kognisi. Respon afektif adalah respon fisiologis yang mengekspresikan kesukaan individu pada sesuatu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauhmana efek adegan kekerasan dalam sinetron Cinta Fitri Season 3 terhadap Remaja di rw 005 Kelurahan Sukabumi Utara Jakarta Barat.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode studi kasus, pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada remaja Rw 005 Kelurahan Sukabumi Utara – Barat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian responden sedang sedangkan pengetahuan tinggi, adapun Sikap responden terhadap tayangan sinetron Cinta Fitri Season 3 adalah tinggi.